

**ANALISIS PENGARUH KONSENTRASI DAN PRODUKTIVITAS
TENAGA KERJA TERHADAP NILAI TAMBAH PADA
INDUSTRI KACA LEMBARAN DAN
PENGAMAN DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

M. ARI PRASETIYA

01081002051

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

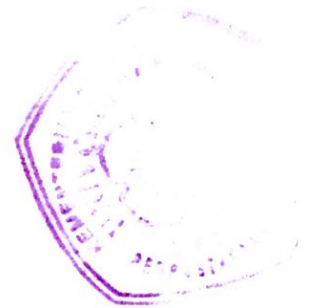
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2014

25495/26046

338. 512 07
Ari
a
2014
C, 1414 60

**ANALISIS PENGARUH KONSENTRASI DAN PRODUKTIVITAS
TENAGA KERJA TERHADAP NILAI TAMBAH PADA
INDUSTRI KACA LEMBARAN DAN
PENGAMAN DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

M. ARI PRASETIYA

01081002051

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelara Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH NILAI TAMBAH TERHADAP KONSENTRASI PADA
INDUSTRI KACA LEMBARAN DAN PENGAMAN DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : M Ari Prasetya
NIM : 01081002051
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal, 21 Maret 2014

Dosen Pembimbing

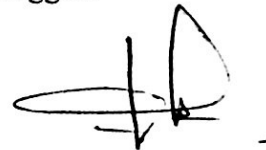
Ketua



Drs. Harunnurasyid, M. Com

NIP: 196002091989031001

Anggota



Mukhlis, S. E, M. Si

NIP: 197304062010121001

Tanggal, 18 Maret 2014

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH KONSENTRASI DAN PRODUKTIVITAS TENAGA
KERJA TERHADAP NILAI TAMBAH PADA INDUSTRI
KACA LEMBARAN DAN PENGAMAN
DI INDONESIA**

Disusun oleh :

Nama : M Ari Prasetya
NIM : 01081002051
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Maret 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 27 Maret 2014

Ketua



Drs. Harunnurasyid, M.Com

NIP.196002091989031001

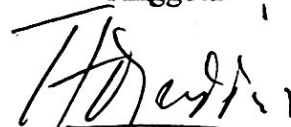
Anggota



Mukhlis, S.E., M.Si

NIP.197304062010121001

Anggota



Drs. H. Tadjuddin Husin, M.Sc

NIP.195211261980121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP.196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : M. Ari Prasetya
NIM : 01081002051
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Analisis Pengaruh Konsentrasi dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Nilai Tambah Pada Industri Kaca Lembaran dan Pengaman di Indonesia.

Pembimbing :

Ketua : Drs. Harunnurasyid, M.Com

Anggota : Mukhlis, S.E. M.Si

Tanggal Ujian : 27 Maret 2014

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam kutipan ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian lah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.


Inderalaya, 8 April 2014
Pembuat pernyataan

METERAI
TEMPEL
KEMENTERIAN KEHUKUMATAN
REPUBLIK INDONESIA

D3Q12ACF247930567

6000

DJP


M. Ari Prasetya
NIM 01081002051

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Konsentrasi dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Nilai Tambah Pada Industri Kaca Lembaran dan Pengaman di Indonesia”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh konsentrasi dan produktivitas tenaga kerja terhadap nilai tambah pada industri kaca Lembaran dan pengaman di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, 8 April 2014

M. Ari Prasetya

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Konsentrasi dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Nilai Tambah Pada Industri Kaca Lembaran dan Pengaman di Indonesia

Oleh :
M. Ari Prasetya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh konsentrasi (CR_4), dan produktivitas tenaga kerja (PRT) pada nilai tambah (NT). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder periode 1990-2011. Data diperoleh Badan Pusat Statistik Indonesia menggunakan sistem klasifikasi 5 digit industri yang disebut *International Standard Industrial Classification* (ISIC). Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan model regresi linier berganda yang diestimasi dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja (PRT) berpengaruh positif terhadap nilai tambah (PRT). Sedangkan rasio konsentrasi (CR_4) berpengaruh negatif terhadap nilai tambah (NT) pada industri kaca lembaran dan pengaman di Indonesia.

Kata kunci: *Rasio Konsentrasi (CR_4), Produktivitas Tenaga Kerja (PRT), Nilai Tambah (NT), Industri Kaca Lembaran dan Pengaman*

ABSTRACT

Analysis of The Influence Concentration and Labor Productivity on The Value Added in The Flat and Safety Glass Industry in Indonesia

By:

M. Ari Prasetya; Drs. Harunnurasyid, M.Com; Mukhlis, SE., M.Si

This research was aimed to determine how the influence of concentration (CR_4), and labor productivity (PRT) on the value added (NT). The data used in this research are secondary data periods 1990 to 2011. The data were obtained Central Agency on Statistics of Indonesia using 5 digit of industrial classification system called *International Standard Industrial Classification (ISIC)*. This research used the technique qualitative and quantitative descriptive analysis with multiple linear regression estimated with Ordinary Least Square (OLS) method. The results showed that labor productivity has a positive effect on the value-added. At the same time the results showed that the concentration ratio has a negative effect on the value added of the flat and safety glass industry in Indonesia.

Keyword : *concentration ratio (CR_4), labour productivity (PRT), value added (NT), flat and safety glass industry*

Translated from the original document by



Muslih Hambali
Instructor of Language Laboratory of
Graduate School of Sriwijaya University

Nama Mahasiswa : M. Ari Prasetya
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/28 Januari 1990
Agama : Islam
Status : Belum Menikah



Alamat Rumah (Orang Tua) : Jl. Bungur IX No. 142 RT 009/006
Kelurahan Rambutan Kecamatan Ciracas
Jakarta Timur
Provinsi DKI Jakarta

Alamat E-mail : ariprasetya280191@gmail.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SD Negeri 01 Pagi Tanjung Duren Utara

SLTP : SMP Negeri 89 Jakarta

SMU : SMA Negeri 112 Jakarta

Pengalaman Organisasi :

1. **Ketua Divisi Keilmuan Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) Universitas Sriwijaya 2010-2011**
2. **Kepala Biro Penelitian dan Pengembangan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya 2011-2012**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS)	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Untuk Pengembangan Ilmu	10
1.4.2 Manfaat Operasional	10
1.5. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. Teori Organisasi Industri	13
2.1.2. Teori Konsentrasi Industri	15
2.1.3. Teori Produktivitas Tenaga Kerja	17
2.1.4. Teori Nilai Tambah	24
2.2. Penelitian Sebelumnya	20
2.3. Kerangka Pikir	23
2.4. Hipotesa	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	26
3.2. Data	26
3.3. Definisi Operasional Variabel	27
3.4. Metode Analisis	28
3.4.1. Rasio Konsentrasi	28

3.4.2. Produktivitas Tenaga Kerja	28
3.4.3. Nilai Tambah	29
3.5. Teknik Analisis	29
3.6. Uji Asumsi Klasik	30
3.6.1. Uji Normalitas	31
3.6.2. Uji Linearitas	31
3.6.3. Uji Multikolinearitas	32
3.6.4. Uji Heterokedastisitas	33
3.6.5. Uji Autokorelasi	33
3.7. Pengujian Statistik	34
3.7.1. Uji f	34
3.7.2. Uji t	34
3.7.3. Koefisien Korelasi dan Determinasi	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Hasil Penelitian	36
4.1.1. Perkembangan Industri Kaca Lembaran dan Pengaman Di Indonesia	36
4.1.2. Perkembangan Ekspor Industri Kaca Lembaran dan Pengaman Di Indonesia Tahun 2007-2011	39
4.1.3. Gambaran dan Kondisi Empat Produsen Kaca Lembaran Dan Pengaman di Indonesia	41
4.1.3.1. PT Asahimas Flat Glass Tbk	41
4.1.3.2. PT Mulia Glass	43
4.1.3.3. PT Tossa Shakti	43
4.1.3.4. PT Bintang Adya Pastika Glass	44
4.1.4. Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri Kaca Lembaran Dan Pengaman di Indonesia	44
4.1.5. Perkembangan Nilai Input Industri Kaca Lembaran Dan Pengaman di Indonesia	47
4.1.6. Perkembangan Nilai Output Industri Kaca Lembaran Dan Pengaman di Indonesia	50
4.1.7. Analisis Rasio Konsentrasi Industri Kaca Lembaran Dan Pengaman di Indonesia	52
4.1.8. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kaca Lembaran Dan Pengaman di Indonesia	57
4.1.9. Analisis Nilai Tambah Industri Kaca Lembaran dan Pengaman Di Indonesia	62
4.1.10. Hasil Estimasi Konsentrasi dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Nilai Tambah Industri Kaca Lembaran dan	

Pengaman di Indonesia	69
4.1.10.1. Koefisien Korelasi dan Determinasi	71
4.1.10.2. Model Estimasi	71
4.1.10.3. Uji f	72
4.1.10.4. Uji t	72
4.1.10.5. Uji Normalitas	75
4.1.10.6. Uji Linearitas.....	76
4.1.10.7. Uji Multikolinearitas	76
4.1.10.8. Uji Heterokedastisitas	77
4.1.10.9. Uji Autokorelasi	78
4.2. Pembahasan	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1. Kesimpulan	82
5.2. Saran	82
Daftar Pustaka	85
Lampiran	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 PDB Menurut Lapangan Usaha Atas Harga Berlaku Tahun 2007-2011 (dalam persen).....	2
Tabel 1.2 Kontribusi Industri Pengolahan Indonesia Migas dan Bukan Migas	4
Tabel 1.3 Perkembangan Jumlah Unit Usaha Industri Kaca Lembaran Dan Pengaman di Indonesia	5
Tabel 4.1 Perkembangan Ekspor Kaca Lembaran dan Pengaman Di Indonesia (dalam ribuan Rp)	40
Tabel 4.2 Kondisi Empat Produsen Industri Kaca Lembaran Dan Pengaman di Indonesia	44
Tabel 4.3 Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri Kaca Lembaran Dan Pengaman di Indonesia Tahun 1990-2011	46
Tabel 4.4 Perkembangan Nilai Input Industri Kaca Lembaran dan Pengaman Di Indonesia Tahun 1990-2011 (dalam ribuan Rp).....	48
Tabel 4.5 Perkembangan Nilai Output Industri Kaca Lembara dan Pengaman Di Indonesia Tahun 1990-2011 (dalam ribuan Rp).....	51

Tabel 4.6 Rasio Konsentrasi Industri Kaca Lembaran dan Pengaman	
Tahun 1990-2011	54
Tabel 4.7 Rasio Konsentrasi Industri Kaca Tahun 1990-2011	55
Tabel 4.8 Perkembangan Nilai Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri	
Kaca Lembaran dan Pengaman tahun 1990-2011(dalam ribuan Rp)..	59
Tabel 4.9 Perkembangan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kaca di	
Indonesia tahun 1990-2011.....	61
Tabel 4.10 Perkembangan Nilai Tambah Industri Kaca Lembaran	
Di Indonesia Tahun 1990-2011 (dalam ribuan Rp).....	64
Tabel 4.11 Perkembangan Nilai Tambah Industri Kaca Pengaman	
di Indonesia Tahun 1990-2011(dalam ribuan Rp).....	66
Tabel 4.12 Nilai Tambah Pada Industri Kaca Lembaran dan Pengaman	
Di Indonesia tahun 1990-2011 (dalam ribuan Rp).....	67
Tabel 4.13 Nilai Variabel Dependen dan Variabel Independen	69
Tabel 4.14 Hasil Estimasi Model	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Organisasi Industri	14
Gambar 2.2 Diagram Alur Pikir	24
Gambar 3.1 Kurva Uji t	35
Gambar 4.1 Perkembangan Rasio Konsentrasi Pada Industri Kaca.....	56
Gambar 4.2 Perkembangan Nilai Tambah Industri Kaca Tahun 1990-2011	68
Gambar 4.3 Kurva Uji t Variabel Produktivitas Tenaga Kerja	74
Gambar 4.4 Kurva Uji t Variabel Rasio Konsentrasi.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Uji F, Uji t, dan Koefisien Korelasi dan Determinasi R^2	88
Lampiran 2 Uji Normalitas	88
Lampiran 3 Uji Linearitas	89
Lampiran 4 Hasil Multikolinearitas	90
Lampiran 5 Uji Heterokedastisitas	91
Lampiran 6 Uji Autokorelasi	93

BAB I

PENDAHULUAN

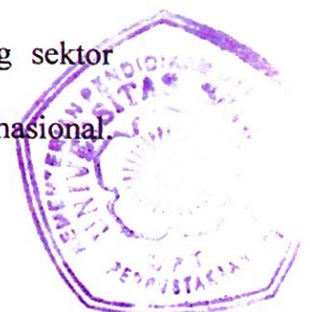
1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian dalam pembangunan sektor industri pengolahan (manufacturing industri) merupakan prioritas yang memiliki peranan sangat besar dalam menunjang pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal ini karena sektor industri pengolahan dianggap sebagai sektor pemimpin (*the leading sector*) yang mendorong perkembangan sektor lainnya, seperti sektor jasa dan pertanian. Pengalaman pertumbuhan ekonomi jangka panjang di negara industri dan negara sedang berkembang menunjukkan bahwa sektor industri secara umum tumbuh lebih cepat dibandingkan sektor pertanian (Arifin, 2006:1).

Dalam perkembangan perekonomian suatu Negara akan mengalami proses perubahan struktur kegiatan ekonomi dalam jangka panjang. Dimana kontribusi pertanian terhadap pendapatan nasional mengalami penurunan, disaat bersamaan diikuti kenaikan kontribusi pendapatan di sektor industri dan jasa-jasa.

Industri merupakan kumpulan perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang homogen, atau barang-barang yang mempunyai sifat saling mengganti yang sangat erat. Namun demikian, dari sisi pembentukan pendapatan secara makro industri diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah (Hasibuan, 1993: 12).

Indonesia sebagai negara agraris diharapkan dapat menyokong sektor lainnya dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional.



Perkembangan peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi di Indonesia mulai tergeser oleh peranan sektor industri. Adanya pergantian peranan sektor pertanian oleh sektor industri menyebabkan terjadinya perubahan struktur ekonomi (Bonggasau, 2006: 9).

Secara umum sektor industri memberikan kontribusi yang besar dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan penerimaan devisa. Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan. Produk industri selalu memiliki term of trade yang tinggi serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan produk-produk lain. Hal ini disebabkan karena sektor industri memiliki variasi produk yang sangat beragam dan mampu memberikan manfaat yang tinggi kepada pemakainya (Dumairy, dikutip dalam Winish, 2007).

Kontribusi sektoral sektor industri di Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 PDB Menurut Lapangan Usaha atas Harga Berlaku Tahun 2007-2011 (dalam persen)

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010	2011	2012
1. Pertanian	13,7	14,45	15,3	15,29	14,70	14,71
2. Pertambangan dan penggalan	11,2	10,9	10,5	11,16	11,85	11,87
3. Industri Pengolahan	27,1	27,9	26,4	24,80	24,33	24,22
4. Listrik, Gas dan Air Minum	0,9	0,8	0,8	0,76	0,77	0,78
5. Bangunan	7,7	8,6	9,9	10,25	10,16	10,17
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	14,9	14,0	13,4	13,69	13,80	13,84
7. Pengangkutan dan Komunikasi	6,7	6,3	6,3	6,5	6,6	6,5
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa	7,7	7,4	7,2	7,24	7,21	7,22
9. Jasa-jasa	9,7	9,7	10,2	10,24	10,56	11,45

Sumber : BPS, statistik Indonesia,

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, dapat Dilihat peranan masing-masing sektor terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia selama periode 2007 sampai 2012, terlihat bahwa peranan sektor industri pengolahan terhadap PDB lebih unggul dibandingkan dengan beberapa sektor yang lainnya terutama pada sektor pertanian yang dahulu merupakan sektor pemegang peranan penting dalam PDB, yaitu 24,22 persen pada tahun 2012. Dengan ini menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan sudah memiliki peranan yang besar serta mendorong lebih cepat pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Industri pengolahan/manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi / setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada konsumen akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan(*assembling*).

Dalam persaingan global yang semakin tajam, industri pengolahan suatu negara dituntut untuk mampu menghasilkan output secara efisien jika ingin tetap dapat bertahan. Efisiensi dalam produksi dapat tercapai jika sumber daya yang tersedia dapat dialokasikan secara efektif dan efisien. Hal ini dapat dikembangkan dengan adanya peran pemerintah ikut campur dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kapabilitas nasional (Porter,1990).

Peran sektor industri dalam pembangunan adalah untuk memberikan nilai tambah faktor-faktor produksi. Perkembangan perindustrian analisis sektor industri pengolahan kontribusinya dapat dilihat tabel 1.2.

Tabel 1.2 Kontribusi Industri Pengolahan Indonesia Migas dan bukan Migas

Subsektor Industri Pengolahan	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Industri Pengolahan	27.4	27.5	27.1	27.8	26.4	24.8	24.3	24.4
a. Industri Migas	5	5.2	4.6	4.8	3.7	3.3	3.4	3.5
1). Pengilangan Minyak Bumi	3.2	3.5	3.1	2.9	2.3	1.9	1.7	1.8
2). Gas Alam Cair	1.8	1.6	1.5	1.9	1.4	1.4	1.6	1.9
b. Industri Bukan Migas	22.4	22.4	22.4	23	22.6	21.5	20.9	20,4
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	6.4	6.4	6.7	7	7.5	7.2	7.4	7.1
2). Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	2.8	2.7	2.4	2.1	2.1	1.9	1.9	1.8
3). Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	1.3	1.3	1.4	1.5	1.4	1.3	1.1	1.1
4). Kertas dan Barang Cetak	1.2	1.2	1.2	1	1.1	1	0.9	0.8
5). Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	2.8	2.8	2.8	3.1	2.9	2.7	2.6	2.5
6). Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0.9	0.9	0.8	0.8	0.8	0.7	0.7	0.6
7). Logam Dasar Besi dan Baja	0.7	0.6	0.6	0.6	0.5	0.4	0.4	0.4
8). Alat Angkutan, Mesin dan Perlatannya	6.2	6.3	6.4	6.7	6.2	6.1	5.7	5.7
9). Barang Lainnya	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1

Sumber: Badan Pusat Statistik , Statistik Indonesia 2012 dan www.bps.go.id

Berdasarkan table 1.2 Produk Domestik Bruto (PDB) industri pengolahan bukan migas tertinggi dalam kontribusinya. Salah satu yang menarik adalah industri pupuk, kimia, dan barang dari karet, yang termasuk dalam industri kimia anorganik yaitu industri kaca. Industri kaca merupakan salah satu industri di Indonesia yang sangat penting karena memiliki perusahaan global yang mampu bersaing dipasar ekspor. Karena semakin berkembangnya industri otomotif dan

sektor properti di Indonesia akan berdampak pada besarnya permintaan kaca. Dalam proses pembangunan di Indonesia, industri kaca memegang peran yang sangat penting, karena kebutuhan akan produk dalam bentuk kaca lembaran dan pengaman sangat tinggi permintaanya baik di dalam maupun di luar negeri.

Industri kaca di Indonesia masih di dominasi oleh beberapa pabrik besar yang selama ini menguasai pangsa pasar kaca, baik kaca lembaran, kaca pengaman dan lain-lain. Terdapat empat produsen kaca Indonesia terbesar di Indonesia untuk tingkat hulu atau yang memproduksi bahan awal pembuatan kaca diantara PT Asahimas Glass Tbk, PT Mulia, PT Tossa Shakti, dan PT Bintang Adya Pastika Glass. (ICN, 2010)

Perkembangan jumlah unit usaha industri kaca lembaran dan pengaman dapat dilihat pada tabel 1.3.

Tabel 1.3 Perkembangan Jumlah Unit Usaha Industri Kaca Lembaran dan Pengaman di Indonesia

KBLI	Jenis Industri	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
26111	Kaca Lembaran	14	18	11	12	17	8	8
26112	Kaca Pengaman	9	6	9	7	7	5	4
26119	Kaca Lainnya	13	6	2	3	3	2	2

BPS diolah Kemenperin

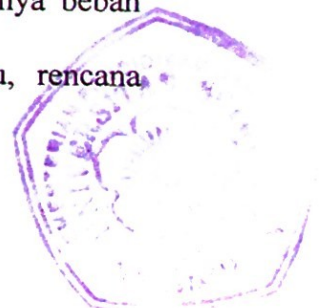
Dari data diatas dapat di lihat bahwa jumlah perusahaan Industri Kaca dan Pengaman mengalami naik turun. Pada tahun 2006 jumlah perusahaan kaca adalah 36. Kemudian mengalami penurunan sebesar 16,6 % - 38,6 % hingga tahun 2009. Dan pada tahun 2010 mulai mengalami kenaikan kembali walaupun tidak naik secara drastis. Pada tahun 2011 kembali mengalami penurunan hingga pada tahun

2012 jumlah unit usaha industri kaca tidak mengalami perubahan. Dapat dilihat bahwa perkembangan Industri Lembaran kaca mengalami kegoncangan akibat krisis global, kenaikan tarif dasar listrik, pasokan gas yang belum terjamin dalam jangka panjang, gempuran produk impor, serta proteksi di pasar ekspor adalah sederetan masalah yang dihadapi industri ini.

Kapasitas terpasang produksi kaca lembaran empat perusahaan terbesar mencapai 4.500 ton per hari atau 1,3 juta ton pertahun. Nilai produksi tersebut mencapai Rp 6 Triliun. Keempat perusahaan itu adalah PT Asahimas Flat Glass Tbk, PT Mulia Glass, PT Tossa Sakti, dan PT Bintang Adya Pastika Glass. Volume penjualan kaca lembaran pada semester I 2011 sendiri mencapai sekitar 540.000 ton penjualan kaca lembaran tahun 2011 mencapai 1,15 juta ton, tumbuh 8,49% dari tahun 2010.

Total penjualan kaca lembaran mencapai 1.450.000 ton. Penjualan kaca lembaran hingga akhir tahun 2011 mencapai 1.150.000 ton. Jumlah ini tumbuh 6% dari penjualan tahun 2010 yang sebanyak 950.000 ton pertahun.. Produktivitas tenaga kerja dapat mengukur bagaimana ukuran efisiensi dan efektifitas atau dengan kata lain dapat menjadi pengertian prinsip efisiensi penggunaan sumber daya jumlah produk yang dihasilkan dibanding tenaga kerja pada industri kaca lembaran dan pengaman.

Permasalahan yang terjadi terjadi dalam industri ini selain krisis yang melanda pasar dunia adalah kenaikan harga gas sebesar 35 % bagi industri ini akan berdampak pada kenaikan biaya produksi sebesar 12 %. Nantinya beban operasional industri kaca nasional akan semakin berat. Selain itu, rencana



pemerintah untuk menaikkan tarif listrik juga akan menambah beban operasional. Serta melemahnya nilai mata uang Rupiah terhadap USD menyebabkan naiknya bahan baku yang berasal dari impor. Persoalan mendapatkan bahan baku di daerah Belitung berupa pasir silika. Sedangkan bahan baku impor berupa soda ash yang didapatkan dari China, India dan Amerika Serikat. Selain itu, biaya produksi juga digunakan untuk para tenaga kerja sebesar 11-12%.

Dengan membaiknya perekonomian Indonesia telah memacu pertumbuhan berbagai industri lainnya di dalam negeri tak terkecuali industri otomotif dan properti yang menjadi pasar untuk produk lembaran kaca. Produsen semakin mengandalkan pasar dalam negeri. Karena permintaan kaca di pasar dalam negeri ini malah bisa mensubstitusikan penurunan penjualan mereka di pasar ekspor. Ekspor penjualan kaca memang menunjukkan tren turun, karena imbas krisis di Eropa. Krisis memicu industri kaca di luar negeri menjual dengan harga murah. Padahal, di sisi lain biaya produksi kaca di Indonesia justru kian membengkak akibat kenaikan harga gas sebagai sumber energi utama.

Pemanfaatan tenaga kerja pada industri kaca lembaran dan pengaman tergolong produktif. Karena industri kaca lembaran dan pengaman merupakan industri padat modal sehingga tenaga kerja yang diperlukan adalah tenaga kerja yang terampil dan mempunyai keahlian khusus dalam bekerja. Penyerapan tenaga kerja industri ini mampu mengurangi pengangguran sebesar 1,08 persen penduduk di Indonesia.

Pemanfaatan hasil produksi kaca di dalam negeri diserap oleh sektor properti sebesar 65 persen, otomotif 15 persen, furniture 12 persen dan lainnya 8

persen. Pada saat ini ada 4 produsen kaca lembaran nasional dengan total kapasitas 1.450.000 ton yang berlokasi di Jakarta, Semarang, Surabaya dan Medan dengan tingkat utilisasi produksi 80 persen. Sedangkan ekspor kaca lembaran per tahun mencapai 40%-45% dari total produksi nasional.

Dalam kegiatan produksi kaca dikeluarkan biaya-biaya yang disebut dengan biaya madya, yang meliputi bahan baku, biaya bahan penolong, bahan bakar, tenaga listrik dan gas, barang-barang lainnya, jasa industri, sewa gedung, mesin dan perlengkapannya, serta jasa terakhir non industri. Nilai tambah pada industri kaca dapat menentukan baik buruknya kinerja industri tersebut dalam memproduksi. Kenaikan nilai tambah akan mengidentifikasi bahwa industri tersebut bergerak ke arah yang lebih baik.

Adanya barang impor yang masuk ke Indonesia khususnya dari China juga pasti akan mempengaruhi struktur dan kinerja industri tersebut. Hal ini akan melemahkan daya saing industri kaca lembaran dan pengaman terhadap Negara Uni Eropa dan Amerika.

Tingkat penguasaan pasar dapat dilihat dari banyaknya perusahaan perusahaan kaca lembaran yang ada Indonesia. Penguasaan tersebut mempengaruhi struktur pasar industri kaca lembaran dan pengaman. Produsen tingkat hilir atau pembuatan kaca jumlahnya sekitar 30 perusahaan. Pengukuran pada industri kaca lembaran dan pengaman dapat dilakukan dengan pengukuran andil empat perusahaan terbesar (CR4). CR4 merupakan pengukuran yang melihat output empat perusahaan terbesar dibandingkan dengan jumlah seluruh output yang dihasilkan, dan dapat dilihat bagaimana struktur pasar industri tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, industri kaca lembaran dan pengaman di Indonesia sangat menarik untuk dikaji, namun sejumlah permasalahan yang harus dihadapi dan perlu adanya penyelesaian, baik oleh pemerintah maupun pelaku industri tersebut. Pada penelitian ini akan diteliti bagaimana pengaruh konsentrasi dan produktivitas tenaga kerja terhadap nilai tambah. Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan meneliti tentang "*Analisis pengaruh konsentrasi dan produktivitas tenaga kerja terhadap nilai tambah pada Industri Kaca Lembaran dan Pengaman di Indonesia*".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah di jelaskan diatas maka permasalahan utama yang dibahas dalam penelitian ini adalsioah :

1. Bagaimana tingkat rasio konsentrasi, produktivitas tenaga kerja dan nilai tambah pada industri Kaca Lembaran dan Pengaman Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh rasio konsentrasi dan produktivitas tenaga kerja terhadap nilai tambah pada industri Kaca Lembaran dan Pengaman Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat rasio konsentrasi, produktivitas tenaga kerja dan nilai tambah pada industri Kaca Lembaran dan Pengaman Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat rasio konsentrasi, produktivitas tenaga kerja dan nilai tambah pada industri Kaca Lembaran dan Pengaman Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat untuk pengembangan ilmu

Memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu ekonomi pada umumnya, khususnya pada bidang kajian ilmu ekonomi industri yang terus berkembang terutama kaitannya dengan tingkat konsentrasi industri, produktivitas tenaga kerja dan nilai tambah pada industri kaca lembaran dan pengaman di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Operasional

Dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada konsumen, pemerintah dan sektor industri tentang industri kaca lembaran dan pengaman di Indonesia dan dapat menjadi masukan bagi pemerintah khususnya instansi yang terkait dalam proses pengembangan sektor industri.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN:

Bab ini terdiri dari beberapa unsur antara lain: (i) latar belakang, menjelaskan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang didukung oleh landasan teoritis dan penelitian sebelumnya; (ii) perumusan masalah, yang diuraikan dalam

bentuk pernyataan penelitian; (iii) tujuan penelitian, merupakan penjelasan secara eksplisit yang diarahkan untuk menjawab pertanyaan penelitian; (iv) manfaat penelitian, menjelaskan kontribusi penelitian terhadap aspek teoritis dan praktis; dan (v) sistematika skripsi, bagian ini meliputi ringkasan untuk masing-masing bab dalam skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA:

Bab ini terdiri dari empat bagian: (i) landasan teori, bagian ini menjelaskan teori utama dan teori yang mendukung untuk membahas/memecahkan pertanyaan penelitian; (ii) penelitian sebelumnya, bagian ini menjelaskan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan; (iii) kerangka pikir, merupakan alur pikir peneliti yang didasarkan pada teori dan penelitian-penelitian sebelumnya, yang dijelaskan dalam bentuk skema alur pikir penelitian;

BAB III METODE PENELITIAN:

Bab ini meliputi: (i) ruang lingkup penelitian, yaitu menganalisis pengaruh antara konsentrasi dan produktivitas tenaga kerja terhadap nilai tambah industri kaca lembaran dan pengaman di Indonesia; (ii) sumber data, yaitu meliputi data jumlah perusahaan industri kaca lembaran dan pengaman, input-output perusahaan, input-output industri kaca lembaran dan pengaman, nilai tambah industri kaca, dan jumlah tenaga kerja industri kaca diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia; (iii) definisi operasional dan pengukurannya meliputi rasio konsentrasi yang dinotasikan dengan CR_4 , produktivitas tenaga kerja yang dinotasikan dengan PROD, dan nilai tambah yang dinotasikan dengan NT dan (iv) teknik analisis

yang digunakan adalah model regresi linear berganda dan diestimasi dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN:

Bab ini meliputi: (i) hasil penelitian, menyajikan hasil analisis data penelitian sesuai dengan perumusan masalah penelitian; (ii) pembahasan, menyajikan temuan penelitian yang berasal dari hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian serta temuan-temuan penelitian terdahulu.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN:

Bab ini meliputi: (i) kesimpulan, menyajikan kesimpulan hasil penelitian ini berdasarkan perumusan masalah; (ii) saran, menyajikan saran yang diajukan peneliti berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B. 2006. Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia. Penerbit Buku Kompas. Jakarta.
- Bonggasau, Ruth. 2006. Analisis Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Industri Minyak Goreng Sawit di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 12. Institut Pertanian Bogor.
- Case & Fair. 2002, *Principle of Economics*. Prentice Hall PTR
- Darmayanti, Mega. 2007. Analisis Struktur, Kinerja, dan Kluster Industri Logam Dasar Besi dan Baja Indonesia. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Gujarati, Damodar N. 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga
- Indonesian Commercial Newsletter (ICN)*. 2010. Industri Kaca Lembaran. Diambil pada tanggal 20 Juni 2013 dari <http://www.datacon.co.id/Semen-2010Industri%20kaca.html>.
- IPOtNEWS*. 2011. Pertumbuhan Industri Kaca Lembaran Bakal Terhambat Pasokan Gas. Diambil pada tanggal 21 Juni 2013 dari https://www.ipotnews.com/index.php?level2=newsandopinion&id=416556&img=level3_basicindustri_2.
- Hasibuan, Nurimansyah. 1993. *Ekonomi Industri : Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. Yogyakarta : LP3ES
- Jhingan, M.L. 2000. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kemenperin. 2010. Kinerja Industri Indonesia Tahun 2006-2010. Diambil pada tanggal 20 Oktober 2013 dari http://www.kemenperin.go.id/statistik/ibs_tahun.php
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Ekonomika Industri Indonesia*. Yogyakarta : Andi.
- Kirana, Wihana. 1994. *Pengantar Ekonomi Industri*. Yogyakarta : BPFE.
- Lains, Alfian. 2003. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : LP3ES
- Nicholson, Walter. 1994. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Penerbit
- Pindyck, Robert S, dkk. 2007. *Mikroekonomi*. Jakarta : Indeks.

- Porter, M.E. (1990). "The Competitive Advantage of Nations". New York: The Free Press.
- Prasetyo, P. Eko. 2010. Struktur dan Kinerja Industri Besi dan Baja Indonesia Tidak Sekuat dan Sekokoh Namanya. *Jurnal Ekonomi*, Vol 7. Universitas Negeri Semarang.
- Riduwan. 2003. *Dasar – Dasar Statistik*. Bandung : Alfabeta
- Suharyadi & Purwanto. 2009. *Statiska untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sultan. 2010. Analisis Kinerja Industri Besar dan Sedang di Daerah Istimewa Yogyakarta (Analisis Panel Data). *Jurnal Ekonomi*, Vol 5. Universitas Pembangunan Nasional.
- Suseno, Priyongga. 2008. *Analisis Efisiensi dan Skala Ekonomi Pada Industri Pebankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Teguh, Muhammad. 2001. *Metodologi penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Putra, Elby Julian. 2009. Analisis struktur, perilaku dan Kinerja Industri Pulp dan Kertas di Indonesia. *Skripsi*. Bogor : IPB
- Williams, Dmitri. 2002. *Structure and Competition in the U.S. Home Video Game Industri. USA* : University of Michigan.
- Winsih. 2007. Analisis Struktur, Perilaku, dan Kinerja Industri Manufaktur Indonesia. *Skripsi*. Bogor : IPB
- Wulandari, Fitri. 2007. "Struktur dan Kinerja Industri Kertas dan Pulp di Indonesia : Sebelum dan Pascakrisis". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 8 No. 2. Hal 209-202. STAIN Surakarta